

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pelaksanaan program pendampingan literasi keuangan syariah di Desa Masiraan menunjukkan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sejak awal. Program ini tidak hanya menekankan pada transfer pengetahuan teori keuangan syariah, tetapi juga pada aspek kesadaran masyarakat, penguatan perilaku keuangan, dan pembentukan kapasitas untuk mengelola keuangan secara Islami. Secara keseluruhan, seluruh rangkaian kegiatan mulai dari observasi awal, FGD, intervensi program, hingga refleksi memberikan dampak positif bagi masyarakat maupun mahasiswa sebagai fasilitator pendampingan.

Pertama, dari sisi ketercapaian tujuan program, hasil observasi awal menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Masiraan masih rendah. Mayoritas warga belum memahami prinsip-prinsip dasar syariah, seperti akad, larangan riba, dan pengelolaan keuangan rumah tangga sesuai syariah. Berdasarkan temuan ini, intervensi pendampingan diarahkan untuk memberikan pemahaman yang sistematis dan praktis melalui pendekatan partisipatif. Masyarakat dilibatkan secara aktif dalam

diskusi, simulasi, dan latihan praktik sehingga tercapai peningkatan pemahaman konsep dasar keuangan syariah.

Kedua, dari hasil FGD dan intervensi, setiap kelompok masyarakat menunjukkan perkembangan berbeda, tetapi secara umum terdapat peningkatan pemahaman dan kemampuan penerapan literasi keuangan syariah:

Kelompok petani menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap prinsip dasar keuangan syariah yang relevan dengan karakter pendapatan musiman. Peserta mulai memahami konsep akad sederhana seperti murabahah dan mudharabah dalam konteks pembiayaan sarana produksi pertanian serta mampu membedakan transaksi halal dan non-halal. Selain itu, pendampingan membantu petani menyadari pentingnya perencanaan keuangan pascapanen dan risiko penggunaan transaksi keuangan yang tidak sesuai prinsip syariah. Pendekatan berbasis contoh kasus pertanian lokal terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran awal kelompok ini.

Kelompok pedagang dan pelaku UMKM menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami skema pembiayaan syariah untuk pengembangan usaha. Peserta mulai mampu menghitung margin sederhana, membedakan pembiayaan syariah dengan kredit konvensional, serta memahami peran akad dalam transaksi usaha. Simulasi studi kasus usaha nyata yang sesuai dengan kondisi lokal meningkatkan kepercayaan

kelompok ini terhadap produk dan layanan keuangan syariah sebagai alternatif yang lebih adil dan transparan.syariah.

Kelompok ibu rumah tangga menunjukkan capaian yang signifikan dalam aspek pengelolaan keuangan rumah tangga. Peserta berhasil melakukan pencatatan pengeluaran harian, menyusun anggaran sederhana, serta memahami contoh transaksi dan cicilan yang sesuai dengan prinsip syariah. Pendampingan berbasis praktik konkret membantu ibu rumah tangga memahami konsep keuangan syariah secara lebih nyata dan aplikatif, mengingat peran mereka sebagai pengelola utama keuangan keluarga.hari.

Kelompok buruh harian mengalami peningkatan kesadaran dalam mengelola pendapatan yang terbatas secara lebih terarah. Peserta mulai memahami konsep dasar transaksi syariah, mengenali praktik yang berpotensi mengandung riba, serta menyadari pentingnya pengaturan prioritas kebutuhan harian. Pendampingan dengan pendekatan sederhana dan aplikatif membantu kelompok ini memahami keuangan syariah dalam konteks kehidupan sehari-hari, meskipun penerapan pencatatan keuangan masih dilakukan secara bertahap.tantangan.

Ketiga, dari sisi perubahan perilaku dan kesadaran masyarakat, program pendampingan berhasil menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan Islami. Masyarakat mulai membiasakan pencatatan keuangan, memilih akad sesuai prinsip syariah, dan memahami risiko riba. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan pendampingan

memperkuat modal sosial desa dan membangun budaya saling mendukung dalam implementasi prinsip syariah.

Keempat, dari perspektif pengalaman mahasiswa, kegiatan ini memberikan pembelajaran nyata mengenai praktik pemberdayaan masyarakat, strategi komunikasi efektif, pendekatan partisipatif, serta pengelolaan dinamika sosial masyarakat pedesaan. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori literasi keuangan syariah secara langsung, meningkatkan kompetensi akademik sekaligus kepekaan sosial dan kemampuan kepemimpinan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebelum pendampingan, tingkat literasi keuangan syariah masyarakat Desa Masiraan berada pada kategori rendah dengan rata-rata nilai 39,78 persen, yang ditandai oleh rendahnya pemahaman terhadap akad syariah, belum adanya pencatatan keuangan, serta minimnya kesadaran akan perbedaan sistem keuangan syariah dan konvensional. Setelah pelaksanaan pendampingan secara partisipatif dan kontekstual, terjadi peningkatan yang signifikan, di mana rata-rata nilai literasi meningkat menjadi 82,31 persen dan 88 persen responden masuk kategori literasi tinggi. Peningkatan ini terutama terlihat pada aspek pemahaman akad syariah, kesadaran penghindaran riba, serta meningkatnya minat terhadap produk keuangan syariah. Temuan ini menunjukkan bahwa program pendampingan efektif dalam meningkatkan literasi dan kesadaran keuangan syariah masyarakat, serta mendorong perubahan pemahaman dan sikap yang lebih sesuai dengan prinsip syariah.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa program pendampingan literasi keuangan syariah di Desa Masiraan berhasil meningkatkan pemahaman, membangun kepercayaan terhadap lembaga syariah, serta menumbuhkan kemampuan praktis dalam pengelolaan keuangan Islami. Masyarakat memperoleh keterampilan dan kesadaran baru, sedangkan mahasiswa mendapatkan pengalaman transformatif dalam pemberdayaan masyarakat. Dengan dukungan pendampingan lanjutan dan akses informasi yang lebih luas, penerapan literasi keuangan syariah di desa ini diharapkan dapat berkelanjutan dan berdampak positif bagi pembangunan ekonomi berbasis syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil pelaksanaan program pendampingan literasi keuangan syariah di Desa Masiraan yang dapat dijadikan acuan untuk judul penelitian berikutnya yaitu “Pendampingan Literasi Akad Murabahah, Mudharabah, dan Wadiah pada Masyarakat Desa Masiraan